

MULAI AWAL JULI MENDATANG

Hanggar di TPST Dingkikan Dioperasikan

BANTUL (KR) - Awal Juli 2024, salah satu hanggar atau modul di TPST Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul siap digunakan. Menurut Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Dingkikan Argodadi Sedayu saat ini masih terus dikebut dan direncanakan pembangunan TPST ini akan selesai sepenuhnya pada September 2024.

Bupati mengemukakan, satu hanggar atau modul di TPST Dingkikan siap dioperasikan atau digunakan awal Juli 2024. "Dari tiga hanggar atau modul yang dibangun di TPST Dingkikan, satu hanggar di sisi timur sudah siap dioperasikan awal Juli mendatang. Satu modul setiap harinya mampu

mengolah 20 ton sampah," paparnya.

Bupati menyampaikan, sampah merupakan prioritas yang harus secepatnya diselesaikan. Walaupun komitmen menyelesaikan masalah sampah ini tak bisa dianggap enteng oleh Pemkab Bantul. Karena itu berbagai upaya dan metode dilakukan agar

persoalan sampah tak lagi membuat resah dan membangun TPST di Dingkikan ini salah satunya.

Hasil olahan sampahnya nanti berupa RDF atau Refused Derived Fuel yang menjadi pengganti batu bara untuk bahan bakar pabrik semen di Cilacap. "Program ini sudah ada

kontrak kerjasamanya dengan Cilacap," imbuh Abdul Halim.

Sementara TPST di Niten sebagian besar diolah menjadi pupuk organik. Di Bawuran, Pemkab Bantul juga tengah menggarap Intermediate Treatment Facility (ITF) yang bakal jadi tempat pengolahan sampah dengan skala besar.

"Semuanya butuh waktu dan kami berharap setelah TPST selesai dibangun, semua sampah di Bantul bisa diolah dan tidak lagi menjadi permasalahan di masyarakat," harapnya. (Jdm)-f



Pembangunan TPST di Dingkikan Sedayu Bantul.

KR-Juduman

PRM Tamantirto Utara Salurkan Daging Kurban



KR-Istimewa

Serah terima daging kurban dari PRM Tamantirto Utara kepada perwakilan masyarakat Kokap yang diwakili lurah setempat.

BANTUL (KR) - PRM Tamantirto Utara melaksanakan kegiatan bakti sosial (baksos) berupa penyerahan hewan dan daging kurban di dua tempat berbeda, Selasa (18/6). Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan.

Hewan dan daging kurban diperoleh dari Pimpinan Ranting dan partisipasi dari 12 masjid di wilayah Tamantirto Utara. Baksos pertama berupa 1 ekor lembu disalurkan di Desa Dadapayu Semanu Gunungkidul. Sedangkan daging 118 Kg yang terkumpul dari 12 masjid di wilayah Tamantirto Utara dibagikan 40 kg di Musala Al Ikhlas Desa Soko Rt 38 Rw 13 Hargo Wilis Kokap dan 78 kg di Musala Al Karim Kalibuko 2 Kalirejo Kokap Kulonprogo.

Dalam sambutannya Ketua Ranting

Muhammadiyah Tamantirto Utara, Drs H Nasabun, mengatakan amanat dari jemaah di masjid-masjid di wilayah Tamantirto utara semoga dapat memberikan manfaat bagi warga sekitarnya.

Sementara itu Lurah Soko Hargowilis Kokap Kulonprogo, Warsidi ST, mengucapkan banyak terima kasih atas apa yang diberikan kepada warganya. "Semoga amal kebaikan bapak-bapak dan jemaah di wilayah Tamantirto Utara senantiasa mendapatkan pahala yang lebih banyak," tuturnya.

Serah terima daging kurban juga disaksikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulonprogo, Jeremi SPd. "Kami berharap kerja sama yang berjalan antara PRM Tamantirto Utara dan masyarakat sekitar Kokap semoga bisa berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya," harapnya. (Zie)-f

Ratusan Hewan Kurban Terkena Cacing Hati

BANTUL (KR) - Ratusan sapi kurban diketahui terkena cacing hati. Merujuk data DKPP Bantul, per Selasa (18/6), sebanyak 486 sapi kurban terjerangit cacing hati.

Sementara di Hari Raya Idul Adha tahun 2024, sebanyak 6.377 sapi disembelih.

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Ir Joko Waluyo MSi, Selasa (18/6). "Merujuk data hasil pantauan, sapi yang ditemukan cacing hati mencapai 486 ekor sapi. Data itu per Selasa, tentu jumlah tersebut bisa berubah," jelasnya.

Dibanding tahun sebelumnya, temuan cacing hati tahun ini menurun.

Karena tahun 2023 lalu, berdasar data DKPP Bantul terdapat 585 sapi kurban terkena cacing hati.

Joko mengungkapkan, cacing hati juga ditemukan pada kambing kurban. Dari 5.737 kambing yang disembelih, 34 diantaranya ditemukan cacing hati. Kendati hewan kurban terkena

cacing hati atau fasicola hepatica, dagingnya masih layak dikonsumsi, tapi hati yang mengandung cacing dimusnahkan dan tidak dikonsumsi.

"Jika ada yang kena cacing hati itu dagingnya bisa dikonsumsi, dan hatinya yang kena cacing dipotong, sementara yang

tidak kena cacing bisa dimasak. Tidak masalah. Masyarakat tidak perlu khawatir jika ditemukan cacing hati di hewan kurban. Cacing hati atau fasciola hepatica bukan merupakan penyakit zoonosis atau menular ke manusia," jelasnya.

Banyaknya temuan cacing hati pada hewan kurban akibat faktor pakan ternak yang diberikan peternak terdapat keong yang menempel pada rumput.

"Cacing hati itu sebagai mediatornya keong. Kalau di Bantul masih banyak hewan kena fasciola hepatica disebabkan petani motong rumput dari bawah, sementara keong itu menempel di rumput di permukaan air," jelasnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Petugas pemantau DKPP Bantul mengecek pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di Masjid Baiturohman, Sindet Trimulyo Jetis Bantul

Prestasi Lulusan SD Kanisius Terus Meningkat



KR-Sukro Riyadi

Kegiatan serah terima siswa SD Kanisius Bantul.

BANTUL (KR) - Serah terima siswa-siswi kelas VI SD Kanisius Bantul sudah dilaksanakan. Program tersebut sepenuhnya diprakarsai oleh orangtua siswa. Momentum tersebut sekaligus untuk meniti langkah selanjutnya dalam meraih cita-cita sebagai generasi penerus bangsa.

Kepala SD Kanisius Bantul, Christiana Winarsih SPd, Senin (17/6), mengatakan pengumuman kelulusan siswa SD Kanisius Bantul serentak dilakukan di SD Kanisius Bantul. Dalam pengumuman itu juga mengundang orangtua siswa. Tahun ini sekolah meluluskan sebanyak 47 siswa dengan rincian perempuan 15 anak, dan laki-laki 32 anak.

"Jika dibandingkan tahun lalu, pencapaian untuk tahun ajaran 2023/2024 ini mengalami kenaikan dari segi nilai kelulusan yaitu dengan rata-rata 88,22. Sedangkan untuk tahun lalu dengan rata-rata 84,70," ujar Christiana Winarsih.

Dijelaskan, pencapaian nilai rata-rata ASPD, meskipun hal tersebut sebenarnya tidak ada kaitannya dengan kelulusan tapi untuk DIY ASPD masih dilakukan untuk pemetaan mutu sekolah setiap tahunnya.

"Untuk melihat peningkatan mutu sekolah setiap tahunnya, untuk tahun lalu kita hanya mendapati peringkat 10 besar dan untuk tahun ini kita mendapat peringkat tiga besar. Untuk anak-anak yang su-

dah lulus tentunya kami berharap mereka harus melanjutkan ke jenjang berikutnya. Karena ini adalah salah satu cara untuk mensukseskan pendidikan dasar di Indonesia," jelasnya.

Christiana Winarsih berharap, siswa SD Kanisius Bantul semakin berprestasi baik di bidang akademis maupun non-akademis. "Satu hal yang harus diingatkan anak janggan cepat puas dengan prestasi yang sudah didapatkan. Tapi terus digali potensi dan bakat-bakat serta talenta yang dimiliki dengan harapan anak-anak yang sudah lulus akan tetap memegang teguh dan juga mengamalkan nilai-nilai yang sudah ditanamkan selama ini," jelasnya. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.